

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. E-modul materi peluang menggunakan konteks budaya melayu ningkukan dikategorikan valid. Hal ini dinyatakan berdasarkan hasil dari penilaian validator dengan perolehan nilai 0,841 berdasarkan rumus Aiken's V. Revisi komentar, saran, dan penilaian dari validator menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan termasuk kategori valid.
2. E-modul materi peluang menggunakan konteks budaya melayu ningkukan dikategorikan sangat praktis. Hal ini terlihat berdasarkan nilai, beserta komentar dan saran yang diperoleh dari lembar angket kepraktisan terhadap respon peserta didik setelah menggunakan e-modul. Pada uji coba yang dilakukan pada subjek penelitian didapati nilai kepraktisan e-modul mencapai persentase 87,133%.
3. E-modul materi peluang menggunakan konteks budaya melayu ningkukan memiliki efek potensial dengan kategori tinggi terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengerjaan siswa pada soal tes evaluasi yang menuntut penggunaan indikator pemecahan masalah menurut Polya. Persentase efek potensial siswa berdasarkan tes evaluasi mencapai nilai 88,125%.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran yaitu:

1. Peserta didik diharapkan dapat menggunakan e-modul materi peluang menggunakan konteks budaya melayu ningkukan.
2. Pendidik hendaknya dapat memanfaatkan bahan ajar berupa e-modul yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai sumber belajar yang mendukung proses pembelajaran karena memuat masalah kontekstual.
3. Sekolah diharapkan dapat memfasilitasi guru-guru agar dapat mengembangkan bahan ajar dengan konteks budaya melayu ningkukan pada mata pelajaran matematika dan mata pelajaran lain di SMP Negeri 50 Palembang.
4. Bagi peneliti, untuk penelitian yang akan datang hendaknya memperhatikan aspek-aspek seperti materi yang dikembangkan lebih menarik dan mengembangkan media pembelajaran dengan aplikasi lainnya.